

**Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam
Perspektif Bisnis Syariah
(Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone)**

St. Habibah
STAI Al-Furqan Makassar
shabibah34@gmail.com

Sri Astuti
IAIN BONE
sriastuti@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether capital and duration of business have a simultaneous influence on the income of traders in sharia business in the Makassar Central Market and how much influence the capital and business duration have on the income of traders in sharia business at Makassar Central Market. The Capital Research Results significantly affect the income of the central market trader Watampone ($t = 3.259$). This shows that the greater the capital of a business can affect the development of merchant business so that it can increase the income of traders. The T statistic is positive ($t = 3.259$), meaning that there is a significant capital relationship in increasing the income of Central Market Watampone traders, in this study that capital is the most important thing in doing business, including trading.

Keywords: Capital, Duration, and Merchant Income in the Sharia Business Perspective

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah modal dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang dalam bisnis syariah di Pasar Sentral Makassar dan Seberapa besar pengaruh modal dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang dalam bisnis syariah di Pasar Sentral Makassar. Hasil Penelitian Modal secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar sentral Watampone ($t=3,259$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar modal suatu usaha maka dapat mempengaruhi perkembangan usaha pedagang sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pedagang. T statistiknya adalah positif ($t=3,259$), artinya ada hubungan modal yang signifikan dalam peningkatan pendapatan pedagang Pasar Sentral Watampone, dalam kajian ini bahwa modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang.

Kata Kunci : Modal, Lama Usaha, dan Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Bisnis Syariah

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia pada saat ini bisa diukur oleh maraknya pembangunan pusat perdagangan. Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah. Menurut bentuk fisik, pusat perdagangan dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern. Dari sisi kepentingan ekonomi, semakin meningkatnya jumlah pusat perdagangan, baik yang tradisional maupun modern mendorong terciptanya peluang kerja bagi banyak orang. Ini berarti kehadiran pusat perdagangan ikut serta dalam mengentaskan masalah pengangguran dan kemiskinan. Namun dari sisi sosial, keberadaan pasar modern dapat mengancam para pedagang pasar tradisional yang merupakan golongan ekonomi menengah kebawah.

Pasar Sentral Makassar dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan kawasan perdagangan hierarki I sebagai pusat pelayanan regional yaitu melayani daerah sekitarnya. Pasar Sentral Makassar merupakan pasar yang potensial, karena lokasinya yang terletak di dekat pusat Kota Makassar juga merupakan pasar terbesar di kabupaten Bone dengan jumlah seluruh pedagang sebanyak 358 dan luas wilayah meter 120.000 meter persegi. . Tempat berjualan di pasar tradisional terbagi menjadi dua, yaitu kios dan non-kios. Harga sebuah kios di Pasar Sentral Makassar berkisar antara Rp 1.000.000 – Rp 45.000.000 per meternya, tergantung lokasi dan luas kiosnya.

Pasar tradisional selalu menjadi indikator nasional dalam stabilitas pangan seperti beras, gula, dan sembilan kebutuhan pokok lainnya. Apabila terjadi kelangkaan

salah satu kebutuhan pokok seperti beras misalnya, hal ini dapat menyebabkan pemerintah kalang-kabut karena beras merupakan bahan pokok makanan yang paling utama di Indonesia. Pasar tradisional juga mempunyai peranan yang sangat strategis dalam rangka peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja, untuk itu diperlukan upaya-upaya dalam rangka peningkatan daya saing pasar tradisional demi menjaga keberadaan pasar tradisional yang ada di Indonesia.

Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha di perlukan sejumlah Modal adalah sejumlah dana yang ditanamkan kedalam suatu perusahaan oleh para pemiliknya untuk pembentukan suatu badan usaha dan dalam perkembangannya modal tersebut dapat susut karena kerugian ataupun berkembang karena keuntungan yang diperoleh.¹ Dimana modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara itu modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.²

Modal dapat berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Pedagang yang ada di Pasar Sentral dalam penelitian ini sebagian besar menggunakan modal sendiri. Sedangkan sebagian kecil menggunakan modal pinjaman yang berasal dari Bank Konvensional dan Syariah. Alasan pedagang menggunakan modal syariah karena sesuai dengan tuntunan agama juga bebas dari bunga serta akad yang diperjanjikan lebih jelas. Jika menerapkan sistem ini maka akan menghindari tindakan kecurangan atau ketidakadilan yang selama ini terjadi. Biasanya jika meminjam *modal usaha* yang tidak berbasis syariah maka bunganya besar. Dan jika tidak membayar tepat waktu

¹ Sudarto, " Studi Pendapatan Pedagang Kecil Anggota KUD ditinjau dari Modal Usaha di Kecamatan Sidoharjo Sragen", *Jurnal pendidikan Ilmu Sosial*, Vol.22, No.2, Desember 2012, 135-136.

² Kasmir, *Kewirausahaan* (Cet. 1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 83

kemungkinan besar akan terkena denda bahkan penyitaan dari pemilik modal atau bank.

Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.³ Modal dalam Islam disebut juga dengan *رأس المال* (ras al-mal). Allah swt. berfirman dalam QS al-Baqarah ayat 279:⁴

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Terjemahannya: *"Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya."* (QS Al-Baqarah ayat 279)

Ras al-mal menurut bahasa adalah pokok harta tanpa laba maupun tambahan. Dalam hadits diistilahkan juga dengan *sulb al-mal*. Sebagaimana dalam hadits riwayat Imam Nasai:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ الْمَدِينَةَ وَأَلَيْسَ بِهَا مَاءٌ يُسْتَعْدَبُ غَيْرَ بئرِ رُومَةَ فَقَالَ مَنْ يَشْتَرِي بِئرَ رُومَةَ فَيَجْعَلُ فِيهَا لَوَاهُ مَعَ دَلَاءِ الْمُسْلِمِينَ بِخَيْرٍ لَهُ مِنْهَا فِي الْجَنَّةِ فَاشْتَرَتْهَا مِنْ صُلَيْبِ مَالِي

Artinya: *"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang ke Madinah dan tidak ada padanya air segar selain sumur Rumah, kemudian beliau bersabda: "Barangsiapa membeli sumur Rumah kemudian meletakkan padanya embernya bersama dengan ember orang-orang muslim dengan kebaikan darinya, maka ia akan berada dalam Surga." Lalu aku membelinya dari hartaku secara murni"*.

Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, Satuan variabel lama usaha adalah tahun. Semakin lama

³ Lantip Susilowati, *Bisnis Kewirausahaan*, Cet. 1 (Yogyakarta: Sukses Offset, 2013)H. 52

⁴ Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 279.

pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Sebagian besar pedagang kios di Pasar Sentral Makassar telah berdagang selama beberapa tahun. Namun belum tentu pedagang yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit daripada pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama.

Bisnis merupakan suatu istilah untuk menjelaskan segala aktivitas berbagai institusi dari yang menghasilkan barang dan jasa yang perlu untuk kehidupan masyarakat sehari-hari. Secara umum bisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien.⁵

Adapun dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (*kuantitas*) kepemilikan hartanya (*barang/jasa*) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (*ada aturan halal dan haram*). Dapat dijelaskan bahwa Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah Swt melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mencari rizki. Sebagaimana dikatakan dalam firman Allah QS.Al Mulk ayat 15:⁶

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ط

Terjemahannya: “*Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya.*” (QS.Al Mulk ayat 15)

⁵ Nurvadewi, “Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)”, *Al-TIJARY*, Vol. 01, No. 01, Desember. 2015

⁶ Al-Qur'an Surah Al Mulk ayat 15.

Di samping anjuran untuk mencari rizki, Islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek kehalalannya, baik dari sisi perolehan maupun pendaayagunaannya (pengelolaan dan pembelanjaan)

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai pembahasan pokok yang akan dibahas pada pembahasan selanjutnya. Rumusan masalah tersebut sebagai berikut Apakah modal dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang dalam bisnis syariah di Pasar Sentral Makassar dan Seberapa besar pengaruh modal dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang dalam bisnis syariah di Pasar Sentral Makassar.

METODE

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan.

Penelitian lapangan adalah atau *field riset* yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung dengan objek penelitian untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi.⁷

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data dalam penelitian ini di sajikan dalam bentuk angka-angka dan bersifat menguji hubungan antar variabel.

2. Pendekatan penelitian

⁷ Hadan Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjamada University Press), h. 24

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan ekonomi islam, yaitu salah satu alat analisis dalam memahami persoalan ekonomi islam, yakni dimana untuk mengetahui modal dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang.

3. Lokasi, Populasi dan Sampel

a. Lokasi

Untuk menyelesaikan penelitian ini, terutama dalam memperoleh data yang diperlukan, penulis dalam hal ini berusaha mendapatkan data yang akurat langsung kelokasi penelitian.

Lokasi dalam penelitian ini yaitu bertempat di Pasar Sentral Makassar.

b. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karesteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karesteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan menjadi bahan penelitian.⁹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah adalah keseluruhan dari objek penelitian.¹⁰ Jadi, populasi meliputi objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik/sifat yang dimiliki subjek atau objek itu.¹¹ Populasi pada penelitian itu yaitu pedagang campuran yang ada di Pasar Sentral Makassar.

c. Sampel

⁸ Sugiyono, *Metodo Penelitian Bisnis* (Cet. 10; Bandung: CV Alfabeta, 2007), h.72

⁹ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 132

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktek* (Cet. 12; Jakarta PT. Rineka Cipta, 2002), h. 108

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..h. 72

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi banyak maka peneliti tidak mungkin mengambil semua data yang ada pada populasi. Untuk itulah, dibutuhkan sampel yang diambil dari populasi yang representatif (mewakili) populasi.¹² Menurut Supardi, sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian yang mewakili populasi.¹³ Sampel pada penelitian ini yaitu 30 responden.

4. Data dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dari sumber utama (sumber asli), baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Sesuai dengan asalnya dari mana data tersebut diperoleh, maka data ini sering pula disebut dengan istilah data mentah (*raw data*).¹⁴ Dalam hal ini, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap sangat berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yaitu pedagang campuran di Pasar Sentral Makassar yang dipilih secara acak. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data terkait tentang variabel modal dalam satuan rupiah, lama usaha dalam satuan bulan responden serta pendapatan Pedagang Pasar Sentral Makassar dengan satuan rupiah. Instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan angket daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*,.. h. 72.

¹³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Cet. 1; Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 103.

¹⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Ed. 1 (Cet. III ; Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2005), h. 122

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data ini sering pula disebut data eksternal.¹⁵

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.¹⁶ Angket merupakan sebuah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁷ Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

b. Observasi

Observasi adalah alat pengumpul data yang sistematis, yang artinya kegiatan observasi mulai dari pencatatan dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkan sesuatu secara ilmiah.¹⁸ Dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data berkaitan dengan penelitian ini seperti data jumlah pedagang yang dikelola.

¹⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, h. 121.

¹⁶ Nurul Zurya, *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 182

¹⁷ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 225

¹⁸ S. Nasution, *Metode Research...*, h. 107.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih akurat dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁹ Wujud metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa data-data mengenai Pasar Sentral Makassar.

6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deksriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak serta sebagai suatu langkah untuk mendeksripsikan fakta tentang gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah yang diselidiki.²⁰ Teknik analisis data ini meliputi beberapa hal, yaitu:

a. Rancangan Analisis Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus merumuskan alat dan langkah untuk menganalisis data penelitian, agar masalah peneliti terpecahkan dan hipotesis penelitian dapat diuji kebenarannya.²¹ Tahap-Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini disesuaikan dengan metodologi yang digunakan, yaitu:

1. Mencari data tentang modal dan data tentang lama usaha dalam meningkatkan pendapatan pedagang.
2. Memlakukan analisis deskriptif.
3. Melakukan Uji Analisis Regresi Berganda.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 206.

²⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Cet. 9; Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), h. 63.

²¹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian...*, h.78.

4. Melakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis serta menginterpretasikan dan menganalisis hasil pengujian hipotesis.

5. Melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian statistik.

b. Uji Prasyarat Regresi

Pengelolaan data dalam suatu penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting karena data tersebut menjadi gambaran atau variabel-variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian suatu hipotesis. Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan *Software SPSS Statistik 23 for windows*. Uji prasyarat regresi ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui residual dalam model regresi menyebar normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas menggunakan probabilitas, yaitu: Jika probabilitas $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal. Jika probabilitas $< 0,05$ maka residual berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemipiran dengan variabel independen lain dalam satu

model.²² Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Apabila *Tolerance value* lebih tinggi dari 0,10 atau *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil daripada 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang berbentuk linear atau tidak secara signifikan. Jika data berbentuk linear, maka penggunaan analisis regresi linear berganda pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan akan tetapi jika tidak linear, maka harus digunakan analisis regresi non linear.²³ Untuk memastikan data bersifat linear atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi *linearity*. Apabila $< 0,1$ (*Deviation from Linearity* $> 0,1$) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear, jika $> 0,1$ (*Deviation from Linearity* $< 0,1$) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat tidak linear.²⁴

c. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel

²² Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 58.

²³ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar...*, h. 36.

²⁴ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu...*, h. 62.

bebas. Analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (textplained variabel) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (textplanatory). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut juga sebagai variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka analisis regresi disebut regresi linear berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel tergantung. Proses analisisnya dilakukan dengan program SPSS, formulasinya adalah :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pendapatan pedagang (Variabel Dependen)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Modal

X2 = Lama Usaha

ε = Epsilom (*random error*)

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.²⁵ Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen (modal dan lama usaha) dengan variabel dependen (pendapatan pedagang), apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen (modal dan lama usaha) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (pendapatan pedagang).²⁶

²⁵Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar...*, h. 28.

²⁶Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS* (Cet. 2; Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), h. 91.

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat hubungan/pengaruh antar variabel bebas dan terikat.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan/pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen (modal dan lama usaha) mempengaruhi variabel dependen (pendapatan pedagang) secara individu/sendiri-sendiri.²⁷ Untuk menguji keberartian koefisien regresi digunakan uji t, di mana $t = b/S_b$. Dengan menggunakan level of signifikan $\alpha = 10\%$, $t_{\alpha/2}$ dan derajat kebebasan $(n-2)$ hasil t_{hitung} yang diperoleh akan dibandingkan dengan t_{tabel} di mana jika:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti hipotesis diterima, maksudnya ada pengaruh yang positif dan dapat diartikan maka modal dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti hipotesis ditolak, maksudnya tidak ada pengaruh yang positif dan berarti modal dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Dalam penelitian ini tidak digunakan lagi t_{tabel} karena semua rumus yang digunakan sudah ada dengan menggunakan program *SPSS versi 23.00 for windows* di mana rumus tersebut di atas sudah terprogram di dalamnya, sehingga hanya tinggal memasukkan data.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Usaha mengetahui persentase sumbangan variabel bebas secara bersama-sama (menyeluruh) terhadap variabel terikat dilakukan dengan cara

²⁷Anton Bawono, *Multivariate Analysis...*, h. 28.

menghitung angka koefisien determinasi (R^2) dari fungsi permintaan. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin tepat suatu regresi linier yang digunakan sebagai pendekatan terhadap hasil suatu penelitian. Persamaan regresi selalu disertai nilai R^2 sebagai ukuran kecocokan.²⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Modal

Modal secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar sentral Watampone ($t=3,259$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar modal suatu usaha maka dapat mempengaruhi perkembangan usaha pedagang sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pedagang. T statistiknya adalah positif ($t=3,259$), artinya ada hubungan modal yang signifikan dalam peningkatan pendapatan pedagang Pasar Sentral Watampone, dalam kajian ini bahwa modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Dengan bertambahnya hasil produksi pedagang maka tingkat pendapatan pedagang akan semakin besar. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Makin tinggi pendapatan maka makin banyak

²⁸Anton Bawono, *Multivariate Analysis...*, h. 30.

permintaan terhadap barangtersebut. Sebaliknya, makin rendah pendapatan maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Hubungan yang wujud merupakan hubungan berbanding lurus, sehingga jika terdapat kenaikan pendapatan, maka hal ini mengakibatkan permintaan suatu barang akan lebih baik bahkan meningkat. Besar kecilnya pendapatan seseorang berpengaruh kepada kemampuan daya beli seseorang, termasuk dalam membeli suatu barang.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahannya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosetyadi Artistyan Firdausa bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pedagang. Hal ini sebabkan modal dalam usaha sangat di perlukan dalam produksi menambah uotput.

Sedangkan penelitian ini modal berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini disebabkan karena semakin besar modal suatu usaha maka dapat mempengaruhi perkembangan usaha pedagang sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pedagang. Dengan bertambahnya hasil produksi pedagang maka tingkat pendapatan pedagang akan semakin besar. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan

hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

2. Lama usaha

Lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Sentral Watampone ($t=-1,359$). Hal ini menunjukkan bahwa lamanya usaha yang dijalankan pedagang tidak mempengaruhi pendapatan, karena pedagang yang menjalankan usaha selama bertahun-tahun tidak sesuai dengan pendapatan yang diperoleh dibandingkan dengan pedagang yang baru menjalankan usahanya.

T statistiknya adalah negatif ($t=-1,359$), artinya tidak adanya hubungan lama usaha dalam peningkatan pendapatan pedagang Pasar Sentral Watampone. Sedangkan dalam kajian teori menyatakan bahwa di dalam menjalankan suatu usaha, lama usaha memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha perdagangan. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan suatu pengalaman berusaha, di mana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan.

Sehingga dalam praktek yang terjadi di Pasar Sentral Watampone tidak sesuai dengan konteksnya. Karena lamanya usaha pedagang tidak mempengaruhi pendapatan pedagang.

Sedangkan pada penelitian terdahulu lama usaha berpengaruh positif dan

signifikan. Hal ini disebabkan semakin lama suatu usaha yang dijalani pedagang maka semakin tinggi pendapatan yang yang diperoleh. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan meningkatkan pengetahuan tentang selera konsumen yang berdampak semakin banyak pelanggan.

Sedangkan penelitian ini lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini disebabkan karena lamanya usaha yang dijalankan pedagang tidak mempengaruhi pendapatan, karena pedagang yang menjalankan usaha selama bertahun tahun tidak sesuai dengan pendapatan yang diperoleh dibandingkan dengan pedagang yang baru menjalankan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Agung Nugroho, Bhuono. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

Anton Sudrajat, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pendapatan", *ADDIN*, Vol. 8, No. 1, Februari.2014.

Arikunto, Suharmi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktek*. Cet. 12; Jakarta PT. Rineka Cipta, 2002.

Bawono, Anton, *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Cet. 2; Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006.

Danil, Mahyu. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Jurnal Ekonomika*, Vol. IV, No. 7, 2000.

Kaslan, Tohir A. *Ekonomi Selayang Pandang*. Bandung: Sumur Bandung, 1962.

- Kasmir. *Kewirausahaan*. Cet. 1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Made Nuridja, “Analisis Pendapatan Pedagang (Studi Pada Pasar Anyar Di Kelurahan Banjar Tengah)”, *Jurnal Pendapatan Pedagang*, Vol. 4, No.1, Juni.2014.
- Martono, Nanang, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* Cet. 9; Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001.
- Nawawi. Hadan dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjamada University Press.
- Nelayanti, “Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Dinyinjau dari Strategi Tata Letak (Lay Out) dan Kualitas Pelayanan untuk Meningkatkan Posisi Tawar pasar Tradisiona”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.13, NO.1, April.2013.
- Nirfhadilah, “ Jaringan Sosial dalam Penjualan Pedagang Makanan di Inpres Kelurahan Baqa Kecamatan Samarinda Seberang”, *Sosiatri Sosiologi*, Vol. 4, No. 1, 2016.
- Nurazizaturrohmah, Sitti “Pemahaman Etika Berdagang Pada Pedagang Muslim Pasar Wonokromo Surabaya”, *JESTT*, Vol. 1, No. 4, April 2014.
- Nurvadewi, “ Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep,Prinsip dan Landasan Normatif)”, *Al-TIJARY*, Vol. 01, No. 01, Desember. 2015
- Scarborough Norman M, Thomas W. Zimmerer, dkk. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sudarto, “ Studi Pendapatan Pedagang Kecil Anggota KUD ditinjau dari Modal Usaha di Kecamatan Sidoharjo Sragen”, *Jurnal pendidikan Ilmu Sosial*, Vol.22, No.2, Desember 2012.
- Sugiyono. *Metodo Penelitian Bisnis*. Cet. 10; Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- Suharyadi, Arisetyanto Nugroho. *Kewirausahaan*. Cet. II, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar: Mikro Ekonomi* .Cet. 30; Edisi Ketiga; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sunuharjo, Bambang Swasto. *Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Yayasan Ilmu Sosial, 2009.

- Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Cet. 1; Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Suparmoko, M. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah*. Edisi Pertama; Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Susanto A.B, Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran Di Indonesia Analisis Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Susilowati, Lantip. *Bisnis Kewirausahaan*. Cet. 1, Yogyakarta: Sukses Offset, 2013.
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Ed. 1. Cet. III ; Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. 3, Cet. 2. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Winardi, E. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: Tarsito, 1975.
- Zurya, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.